



### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian dapat dikatakan sebagai suatu cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Metodologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan dibandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan.<sup>1</sup>

Seorang peneliti yang akan melakukan proyek penelitian, sebelumnya ia dituntut untuk mengetahui dan memahami metode serta sistematika penelitian, jika peneliti tersebut hendak mengungkapkan kebenarannya melalui suatu

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2002),h. 126-127.

kegiatan ilmiah. Adapun dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik atau metode penelitian yang meliputi:

### **A. Paradigma Penelitian**

Paradigma ialah sebuah *framework* tidak tertulis, berupa lensa mental atau peta kognitif dalam mengamati dan memahami sesuatu yang dapat mempertajam pandangan terhadap dan bagaimana memahami data.<sup>2</sup>

Dalam rangka menghadapi aneka fenomena sosial yang hadir di permukaan kehidupan masyarakat yang perlu disikapi, maka penulis menggunakan paradigma interpretatif fenomenologis yaitu paradigma yang diaplikasikan dalam penelitian kualitatif, sebab penelitian dalam skripsi ini membawa penulis pada sebuah kerangka pemahaman bagaimana metode atau teknik untuk memasuki dunia konseptual para subyek penelitian sedemikian rupa, sehingga berkompeten dalam memahami kehidupan sehari-hari khususnya pada saat penulis berinteraksi dengan obyek penelitian.<sup>3</sup> Paradigma fenomenologis adalah sebuah kerangka yang berusaha memahami perilaku manusia dari segi kerangka pemikiran dan tindakannya.

### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Menentukan jenis penelitian sebelum terjun ke lapangan adalah sangat signifikan, sebab jenis penelitian merupakan payung yang akan digunakan sebagai dasar utama pelaksanaan riset. Oleh karenanya penentuan jenis

---

<sup>2</sup> Fakultas Syari'ah UIN Malang, *Buku Pedoman Karya Ilmiah* (Malang 2005), h. 10.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002). h.12.

penelitian didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan perjalanan riset.<sup>4</sup>

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yang mana penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan.<sup>5</sup> Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian secara langsung obyek yang diteliti yaitu masyarakat Desa Batuan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pembahasan yang dibahas. Dalam hal ini adalah mengenai pandangan masyarakat terhadap tradisi *Buju' Temunih* dalam membangun keluarga sakinah di Desa Batuan Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep.

Berangkat dari rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, maka pendekatan yang dipergunakan adalah proses pengumpulan data sistematis dan intensif untuk memperoleh data tentang fenomena sosial dan merubah fenomena sosial dengan menggunakan pengetahuan dari fenomena sosial itu sendiri. Dengan bahan pertimbangan, penelitian ini bertujuan untuk mendisripsikan fenomena yang terdapat di lokasi penelitian yaitu tradisi *Buju' Temunih* dalam membangun keluarga sakinah di Desa Batuan Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep.

Fenomenologi tidak berasumsi bahwa peneliti mengetahui arti sesuatu yang terdapat pada orang-orang yang jadi obyek penelitian. Menurut kaum

---

<sup>4</sup> Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian* (Hand Out, Fakultas Syari'ah UIN Malang,t.t, t.h)

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosda Karya, 2002), h. 135

fenomenologis penelitian ini ditekankan pada aspek subyektif dari perilaku seseorang. Mereka masuk ke dalam dunia konseptual para subyek yang diteliti sedemikian rupa sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka disekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup> Sehingga dalam penelitian kualitatif hasilnya bisa berubah-ubah sesuai penelitian yang dilakukan.

Bogdan Taylor seperti dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Lexy juga menulis dalam bukunya bahwa Kirk dan Miller memberikan kerangka definisi penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental yang bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasan maupun dalam peristilahan.<sup>7</sup>

### **C. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh.<sup>8</sup> Oleh karenanya, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitian itu. Sumber data yang kan dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni para pihak yang menjadi obyek dari penelitian ini.

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 1

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 3.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: Rieneka Cipta,2002. h. 107.

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui observasi dan wawancara dengan para pihak yang berkompeten dalam memberikan informasi tentang tradisi *Buju' Temunih* dalam membangun keluarga sakinah di Desa Batuan Kec. Batuan Kab. Sumenep. Adapun informan yang akan diwawancarai adalah:

Nama	Umur	Keterangan
Bpk. Hasan As'ari	46 Th	Pelaku tradisi <i>Buju' Temunih</i>
Bpk. Rahmat Hidayatullah	39 Th	Pelaku tradisi <i>Buju' Temunih</i>
Ibu Atiyah	43 Th	Pelaku tradisi <i>Buju' Temunih</i>
Ibu Muniseh	37 Th	Mayarakat sekitar makam
Bpk. Imam Ghazali	48 Th	Kepala Desa Batuan
Mas'udi	36 Th	Masyarakat sekitar makam
KH. Khoirul	52 Th	Tokoh masyarakat Desa Batuan
Kiai Saleh	58 Th	Juru kunci Makam <i>Buju'</i>
Bpk. Syamsuri	38 Th	Masyarakat yang tidak percaya kepada <i>Buju' Temunih</i>
Ibu Zakiyah	40 Th	Pelaku yang tidak membuahkan hasil.

2. Sumber Data Sekunder, adalah data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap. Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen kantor balai Desa Batuan, buku-buku yang menjadi referensi terhadap tema yang diangkat.

Adapun menurut Soerjono Soekanto sumber data dibagi menjadi tiga yaitu: sumber data primer, sumber data sekunder dan sumber data tersier. Sumber data tersier adalah data-data penunjang, yakni bahan-bahan yang

memberi petunjuk dan penjelasan terhadap data primer dan sumber data sekunder, di antaranya kamus dan ensiklopedia.<sup>9</sup>

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Agar mendapatkan data yang akurat, maka diperlukan suatu teknik atau metode untuk mengumpulkan data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Metode Observasi**

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Oleh karenanya Observasi sering diartikan dengan pengamatan, pengamatan adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>10</sup> Sesungguhnya yang dimaksud observasi disini adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti dengan menggunakan panca indera.<sup>11</sup>

Metode observasi dilakukan dalam suasana alamiah yang wajar. Pada tahap awal, penulis lebih bersifat tersamar. Ketersamaan dalam pengamatan ini dikurangi sedikit demi sedikit seiring dengan semakin akrabnya hubungan antara penulis dengan informan. Ketika suasana akrab dan terbuka sudah

<sup>9</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1986), h. 12.

<sup>10</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung. Tarsito, 1998), 56.

<sup>11</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Press, 2001) 142

tercipta, penulis bisa menginformasikan hasil pengamatan melalui wawancara dengan informan.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informasi terkait.<sup>12</sup> Jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara bebas terpimpin atau bebas terstruktur dengan menggunakan panduan pertanyaan yang berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah.<sup>13</sup>

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan bertatap muka secara fisik dan bertanya-jawab informan. Dalam teknik wawancara ini, peneliti menggunakan pola wawancara pembicaraan informal. Pada jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi bergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Dengan metode ini, penulis berperan sekaligus sebagai piranti pengumpul data. Dalam berwawancara, penulis juga mencermati perilaku gestural informan dalam menjawab pertanyaan. Obyek wawancara dalam penelitian ini terfokus kepada kepala Desa selaku pemegang daerah yang peneliti tempati, masyarakat dan pelaku tradisi yang sedang peneliti teliti.

---

<sup>12</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 193-194.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h.145

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Penelaahan dokumentasi dilakukan khususnya untuk mendapatkan data-data dalam segi konteks. Kajian dokumentasi dilakukan terhadap catatan, foto-foto objek “*Buju’ Temunih*” dan sejenisnya yang berkorelasi dengan permasalahan dalam penelitian ini.

### E. Metode Pengolahan Data

Dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang diperoleh dan agar data terstruktur secara baik, rapi dan sistematis, maka pengolahan data dengan beberapa tahapan menjadi sangat urgen dan signifikan. Adapun tahapan-tahapan pengolahan data adalah:

#### 1. *Editing*

Tahap pertama dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data.

#### 2. *Classifying*

Mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan Data dari hasil wawancara dan dokumentasi ditelaah kembali dan diklasifikasikan dan dikelompokkan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara kepala desa, masyarakat dan pelaku tradisi ditelaah kembali dan dikelompokkan ke dalam kelas-kelas yang relevan dengan judul penelitian.

### 3. *Verifying*

Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang informasikan olehnya atau tidak.<sup>14</sup>

## F. Metode Analisis Data

Selanjutnya peneliti melakukan *analysing* (analisis) terhadap data-data penelitian dengan tujuan agar data mentah yang telah diperoleh tersebut bisa lebih mudah untuk dipahami. analisis ini menggunakan teori-teori yang relevan artinya teori-teori yang berkaitan (sangkut paut) dengan masalah yang dibahas. Dalam Saifullah, dalam penelitian ada beberapa alternatif analisis data yang dapat dipergunakan yaitu antara lain: deskriptif kualitatif, deskriptif komparatif, kualitatif atau non hipotesis, deduktif atau induktif, induktif kualitatif, *content analysis* (kajianisi), kuantitatif dan uji statistik.<sup>15</sup>

Adapun metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yakni metode penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

---

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 3, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986),h. 139.

<sup>15</sup> Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian*, (Malang: Fakultas Syari'ah UIN, 2006), h.12

orang dan perilaku yang akan diamati, sehingga dapat menggambarkan keadaan atau status fenomena mengenai pandangan serta kontribusi tradisi *Buju' Temunih* terhadap masyarakat Desa Batuan.

Dalam pembahasan ini peneliti mengumpulkan data yang ada di lapangan melalui pengamatan, dokumentasi dan wawancara, kemudian menarik pada kesimpulan umum atau peneliti berusaha untuk melengkapi data-data yang sudah ada dalam bentuk kata-kata atau kalimat, bukan dalam bentuk angka-angka sebagaimana dalam penelitian statistik, kemudian berusaha menemukan asas-asas dari data aturan yang ada melalui proses induksi.

Dalam skripsi ini peneliti mendeskripsikan secara induktif permasalahan tradisi *Buju' Temunih* yang ada dalam masyarakat Desa Batuan dengan berupaya mengetahui sistem pelaksanaan tradisi tersebut, makna filosofis yang terkandung dalam tradisi tersebut kemudian dikaitkan dengan pembentukan suatu keluarga sehingga akan menimbulkan suatu kesimpulan secara umum bahwa ada tidaknya keterkaitan pelaksanaan tradisi *Buju' Temunih* dalam pembentukan suatu keluarga yang sakinah.